

**PENGARUH KEMANFAATAN DAN KUALITAS SISTEM TERHADAP KEPUASAN
PENGGUNA ELLIPSE SOFTWARE**
(Studi Pengguna *Ellipse Software* Versi 8.4.9.2 Pada Bagian SDM dan Keuangan di Kantor
Pusat PT. Pembangunan Jawa-Bali Surabaya)

**Anugrahandy Bagus Budiaji Prayohardana
Endang Siti Astuti
Heru Susilo**

Fakultas Ilmu Administrasi Brawijaya
Universitas Brawijaya
Malang

Email : anugrahandybagus@yahoo.co.id

ABSTRAK

This study aims to clarify the effect of variable usefulness and quality of the system simultaneously and partially on the Use of satisfaction variables .This research method is explanatory research with quantitative approach . Data collection techniques used by distributing questionnaires to 41 employees in HR and Finance PT . Generation Java - Bali Surabaya . Data analysis in this research using descriptive analysis described in the table and the frequency distribution of multiple linear regression analysis with SPSS v . 22:00 . Based on F test results showed that the variable usefulness and quality of the system have influence simultaneously to variable usage satisfaction . At t test results Benefits and Quality System variables significantly influence the satisfaction of use.

Keyword : Usefullness, Quality of the system, User Satisfaction, Ellipse Software

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh variable Kemanfaatan dan Kualitas sistem secara simultan dan parsial terhadap variabel Kepuasan Penggunaan. Metode penelitian ini adalah penelitian penjelasan dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan menyebarkan kuesioner kepada 41 orang karyawan bagian SDM dan Keuangan PT. Pembangunan Jawa-Bali Surabaya. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yang dijabarkan dengan tabel distribusi frekuensi dan analisis regresi linier berganda dengan bantuan software *SPSS v. 22.00*. Berdasarkan Hasil Uji F menunjukkan bahwa variable Kemanfaatan dan kualitas sistem mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel kepuasan penggunaan. Pada hasil Uji t variabel Kemanfaatan dan Kualitas Sistem berpengaruh secara signifikan terhadap Kepuasan Penggunaan.

Kata Kunci : Kemanfaatan, Kualitas sistem, Kepuasan Penggunaan, Ellipse Software

1. PENDAHULUAN

Dewasa ini teknologi informasi sudah berkembang pesat dan menjadi kebutuhan semua pihak, baik bagi individu, maupun organisasi berorientasi profit dan non profit, teknologi informasi sudah menjadi kebutuhan primer masyarakat saat ini, banyaknya bidang-bidang usaha yang sudah menggunakan sistem informasi untuk memudahkan menjalankan operasinya, seiring waktu perkembangan teknologi pun semakin pesat, dan semakin banyak pula penggunaan komputer atau *Gadget* untuk menyelesaikan permasalahan di berbagai bidang. (Ellitan dan Anatan, 2007:7). Teknologi informasi handal pasti dibutuhkan suatu organisasi untuk menunjang aktivitas organisasi tersebut, karena tanpa dukungan teknologi informasi yang baik organisasi tidak akan berjalan efisien, dan efektif.

Sejumlah besar penelitian telah dilakukan selama beberapa dekade terakhir dan setengah telah mencoba untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap model kesuksesan sistem, yang menjadi salah satu yang sulit dipahami untuk didefinisikan, untuk mengatur penelitian yang beragam ini, serta untuk menyajikan metode integrasi pandangan konsep sukses adalah taxonomy komprehensif yang diperkenalkan. Taksonomi ini dibagi menjadi enam dimensi utama yaitu. Kualitas sistem, Kualitas Informasi, Pengguna, Kepuasan Pengguna, Dampak Individual, dan *Organizational Dampak*.

Perkembangan sistem dan teknologi informasi memberikan berbagai macam kemanfaatan dalam mengelola dan menyimpan data serta mengubah data tersebut menjadi informasi kepada *user*. Salah satu contoh penggunaan sistem teknologi yaitu komputer. Penggunaan komputer di perusahaan memberikan manfaat dan kemudahan bagi para *user*. Komputer memiliki kelebihan yaitu memberikan data secara akurat, kecepatan dalam memproses berbagai data, dan melakukan otomatisasi sesuai perintah dari *user*. Jika seorang *user* mampu menguasai dan memanfaatkan teknologi tersebut dengan baik, maka dapat memberikan pengaruh peningkatan efisiensi proses kegiatan perusahaan dan memperoleh keunggulan kompetitif dengan mengelola sumber daya informasi yang ada.

Hasil dari pengelolaan data (*Output*) dari komputer digunakan oleh manajer, non-manajer, dan organisasi yang berada di lingkungan perusahaan. Manajer diberbagai tingkat organisasi perusahaan

dan semua bidang fungsional. Dalam melaksanakan tugasnya, manajer harus memiliki *skill* dan *ability* dalam menggunakan komputer dan yang lebih penting adalah kemampuan menyampaikan informasi tersebut. Perusahaan merupakan suatu sistem fisik yang harus dikelola dengan menggunakan sistem konseptual. Sistem tersebut terdiri dari pengelolaan data menjadi informasi dan menggambarkannya dalam bentuk sumber daya informasi perusahaan.

Sumber daya informasi perusahaan terdiri dari perangkat keras, perangkat lunak, data, fasilitas, spesialis informasi, dan para *user*. Namun seiring berjalannya waktu dengan adanya teknologi informasi menyebabkan para pebisnis dituntut untuk mengembangkan sistem yang digunakan dalam perusahaan. Siklus hidup sistem terdiri dari lima tahapan yaitu perencanaan, analisis, rancangan, dan penerapan untuk pengembangannya. Untuk tahap kelima dimaksudkan untuk penggunaan sistem tersebut.

Dimana suatu perusahaan besar pasti membutuhkan sistem informasi yang bisa membantu dalam pengambilan keputusan dan memiliki berbagai informasi dari manajer. Sistem informasi akan menghasilkan berbagai produk informasi untuk memenuhi kebutuhan pengambilan keputusan. Pengolahan sistem informasi secara efektif di dalam perusahaan dan cukup penting, oleh karenanya banyak dari perusahaan mulai memberi perhatian lebih dan mengembangkan sistem informasi untuk penggunaan suatu informasi dan pengumpulan data secara efektif, karena sistem informasi mempunyai keunggulan kompetitif tersendiri dalam era globalisasi ini.

Mengelola sumber daya informasi perusahaan tidak terlepas dari perencanaan sumber daya perusahaan atau biasa disebut dengan *Enterprise Resource Planning* (ERP). ERP sistem merupakan aplikasi perangkat lunak yang terdiri dari berbagai modul yang bertujuan untuk mengintegrasikan semua data dan proses bisnis dari organisasi perusahaan menjadi sebuah sistem yang saling menyatu. Awalnya ERP ditargetkan untuk manufaktur, namun banyak ERP dikembangkan untuk digunakan di suatu perusahaan selain manufaktur. Secara teknis sebuah ERP dirancang dengan baik untuk membantu proses bisnis agar terintegrasi dengan aplikasi komputer seperti perencanaan produk, pengadaan, persediaan,

manajemen pemasok, manajemen pelanggan, akuntansi dan keuangan, dan sumber daya manusia.

Peranan sumber daya perusahaan dalam penerapan tujuan perusahaan memiliki kendala yang cukup besar, biasanya terletak pada biaya. Namun perusahaan diberikan beberapa pilihan untuk memilih sesuai dengan kemampuan dan sumber daya perusahaan. Pilihan pertama memungkinkan perusahaan untuk menggunakan jasa vendor atau pihak yang mengembangkan suatu perangkat lunak. Selanjutnya pilihan kedua dengan solusi menggunakan sistem *open source*. Pemanfaatan sistem terbuka memungkinkan pebisnis untuk mengelola secara bebas tanpa adanya hambatan dari pihak pengembang perangkat lunak.

PT Pembangkitan Jawa-Bali (disingkat PT PJB) adalah sebuah anak perusahaan PLN BUMN produsen listrik yang menyuplai kebutuhan listrik di Jawa Timur dan Bali. Saat ini PT PJB mengelola 6 Pembangkit Tenaga Listrik di Pulau Jawa, dengan kapasitas total 6.511 Mega Watt. PT PJB juga mengelola sejumlah unit bisnis, termasuk unit pengelolaan, teknologi informasi, dan pengembangan. Kantor pusat PT PJB berada di Surabaya.

Enterprise Resource Planning adalah istilah industri untuk suatu aktivitas yang luas yang ditunjang oleh multi *module software* aplikasi yang membantu manufaktur atau bisnis lainnya yang mengelola bagian yang penting dari bisnis termasuk *product planning, part purchasing, maintaining, inventories, interacting* dengan *supplier*, menyediakan *costumer service*, dan *tracking orders*. *Ellipse* adalah multi-module *software* aplikasi ERP yang mengintegrasikan semua bagian/departemen yang penting dari suatu bisnis terutama Capital Intensive Industries seperti perusahaan tambang, minyak dan gas, pembangkit serta *pulp* dan *paper*. Salah satu pembuat *software* ERP (*Enterprise Resource Planning*) di dunia adalah Mincom/Ventyx. *Product software* buatan Mincom/Ventyx diberi nama *Ellipse*.

Sebelumnya, PT. Pembangkitan Jawa Bali (PJB) telah menggunakan *Ellipse* versi 5.2.3.4_IP sejak tahun 2004 sebagai alat bantu resmi perusahaan dalam mengelola proses bisnis di bidang Keuangan dan Akuntansi, Logistik, Pergudangan dan Pengadaan, SDM serta Operasi dan Pemeliharaan Aset. Dan seiring dengan perkembangan, *Ellipse Software* sudah bertransformasi ke versi 8 sejak 2013. Maka, proses upgrade juga dilakukan untuk

Ellipse PT. Pembangkitan Jawa Bali dari versi 5.2.3.4_IP menjadi versi 8.4.9.2 dengan tetap mempertimbangkan beberapa aspek, diantaranya migrasi *historical* data di *Ellipse*, migrasi *customize Ellipse* yang selama ini sudah berjalan, identifikasi aplikasi lain yang membaca/menulis data ke *Ellipse Software*, serta *improvement* proses bisnis dikaitkan dengan modul yang belum optimal maupun fungsi baru dari modul yang sudah optimal. Bertempat di Kantor Pusat PJB di Surabaya, pada 10 Oktober 2013, telah dilaksanakan Rapat Pembukaan Proyek (*Project Kick Off*) *Upgrade Ellipse* PT. Pembangkitan Jawa Bali.

Penggunaan *Enterprise Resource Planning* (ERP) dalam perusahaan, khususnya dalam penelitian ini yaitu *Ellipse Software*. Terdapat beberapa pertanyaan yang mendasar yaitu seberapa besar kemanfaatan yang diperoleh dari penggunaan *Ellipse software* bagi PJB. Kemudian dengan proses kebijakan upgrade yang dilakukan PJB dari software tipe 5.4.3.2 menjadi 8.4.9.2, peneliti ingin mengetahui kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna *ellipse software* karena *software Enterprise Resource Planning* tentunya tidak mudah dipelajari dan tidak semua perusahaan besar memiliki *software Enterprise Resource Planning* yang kompleks, tidak dipungkiri tentunya banyak karyawan yang merasa sedikit kesulitan menggunakan versi terbaru ketika proses upgrade software terjadi pada *ellipse software* di PT PJB. Melihat sedikit uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *software* baru dapat memberikan dampak yang positif dan juga negatif.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka kiranya perlu dilakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Kemanfaatan dan Kualitas Sistem terhadap Kepuasan pengguna *Ellipse Software*" (Studi Karyawan Pengguna *Ellipse Software* Bagian SDM dan Keuangan Kantor Pusat PT. Pembangkitan Jawa Bali (PJB) Surabaya).

2. KAJIAN PUSTAKA

a. Pengertian Kemanfaatan (*Usefulness*)

Venkatesh (2000:345) mendefinisikan kemanfaatan sebagai tolak ukur keyakinan seseorang bahwa menggunakan suatu sistematis meningkatkan pencapaian pekerjaannya, Davis (1989:1003) mengungkapkan definisi kemanfaatan di artikan sebagai *usefull* (bermanfaat) yang berarti dapat dipergunakan secara bermanfaat. Selanjutnya, sistem yang memiliki nilai tinggi dalam kemanfaatan, pada

gilirannya, adalah sistem yang diyakini pengguna memiliki hubungan penggunaan dengan kinerja positif.

Berdasarkan pendapat sebelumnya maka dapat disimpulkan kemanfaatan adalah dimana sistem yang di pergunakan sangat membantu dalam penyelesaian pekerjaan. Selanjutnya sistem yang dinilai lebih tinggi di dalam kemanfaatan pada gilirannya adalah sistem yang diyakini pengguna memiliki hubungan penggunaan dengan kerja yang positif. Ma dan Liu (2004:59) menunjukkan bahwa berdasarkan bukti yang dikumpulkan kemanfaatan kinerja bagi adopsi teknologi informasi. Temuan tersebut mengimplementasikan bahwa para pengembang harus berfokus pada fungsionalitas dan *features* untuk meningkatkan sistem yang akan dikembangkan.

b. Kualitas Sistem (*System Quality*)

Jogiyanto (2007:12) Kualitas sistem digunakan untuk mengukur kualitas sistem teknologi informasinya sendiri. Pendapat lain yang mengungkapkan definisi yang sama adalah Chen (2010:310) bahwa Kualitas sistem merupakan tolak ukur dari kinerja sistem informasi itu sendiri". Berdasarkan pendapat beberapa ahli bisa disimpulkan bahwa kualitas sistem merupakan ukuran terhadap sistem informasi dan terfokus pada interaksi antar pengguna dan sistem

Dalam Nelson et al. (2005:206) kualitas sistem di bagi melalui lima dimensi antara lain:

1. Realibilitas sistem, mengukur keandalan sistem yang dioperasikan pengguna.
2. Fleksibilitas sistem, sistem disesuaikan dengan berbagai kebutuhan *user* dan kondisi yang berubah-ubah
3. Integrasi sistem, yaitu memudahkan dalam menggabungkan berbagai macam sumber user untuk pengambilan keputusan dalam bisnis.
4. Aksesibilitas sistem, memudahkan dalam mengakses informasi dan memudahkan dalam menghasilkan informasi
5. Waktu respon sistem, yaitu respon dari sistem bisa cepat atau tepat waktu, seiring permintaan informasi.

c. Kepuasan Pengguna (*User satisfaction*)

Kepuasan pengguna sistem informasi dapat diukur dengan beberapa model evaluasi yang sudah dikembangkan saat ini. Ada banyak model evaluasi yang sudah dikembangkan saat ini. Banyaknya

model evaluasi yang digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna sistem informasi digunakan oleh organisasi. Pengukuran kepuasan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian dari Somers et al. (2003) yang mengadopsi dari Xiao & Dasgupta (1988). Somers et.al. (2003:597) menjelaskan kepuasan pengguna memunyai lima dimensi, anatara lain: *timeliness* (ketepatan waktu), *accuracy* (akurasi), format, ease of use (mudah digunakan, dan *Content* (isi)

d. Pengaruh Kemanfaatan *Ellipse Software* terhadap Kepuasan Pengguna

Kemanfaatan penggunaan suatu sistem informasi dapat mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakannya dalam menyelesaikan pekerjaannya. Davis dan Adam dalam Nasution (2004) mendefinisikan kemanfaatan sistem informasi sebagai tolak ukur dimana seseorang yang menggunakan sebuah sistem informasi diercaya bahwa ketika menggunakan suatu subyek sistem yang dapat meningkatkan prestasi kerja orang yang menggunakannya. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kemanfaatan dari penggunaan sebuah sistem informasi dapat meningkatkan kinerja, prestasi kerja orang yang menggunakannya, dan orang tersebut memiliki rasa puas terhadap kemanfaatan dari penggunaan komputer tersebut karena membantu menyelesaikan pekerjaan dengan lebih cepat.

e. Pengaruh Kualitas sistem *Ellipse Software* terhadap Kepuasan Pengguna

Kualitas sistem menunjukkan kualitas produksinya yang digunakan untuk mengukur kualitas sistem teknologi informasinya sendiri" (Jogiyanto, 2007:33). Kualitas sistem memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pemakai sistem. Kualitas sistem menunjukkan ukuran terhadap sistem informasi yang digunakan , kualitas sistem yang bagus akan memberikan kepuasan bagi pengguna karena dapat membantu menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dan di rasa memberikan kemanfaatan bagi penggunaannya. Hasil penelitian oleh Delon dan Mc lean (1992), Medina dan Chaparro (2007), dan Chen (2010) menunjukkan bahwa kualitas sistem memiliki hubungan yang positif terhadap kepuasan penggunaannya.

f. Sistem Enterprise Resource Planning (ERP)

Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart (2008:442) menjelaskan pengertian *Enterprise Resource Planning (ERP)* yang di alih bahasakan oleh deny Arnos dan dewi Fitriasari adalah suatu sistem yang menghubungkan seluruh aspek aktivitas organisasi kedalam suatu sistem informasi akuntansi. Sedangkan menurut Azhar Susanto (2008:20) menjelaskan *Enterprise Resource Planning* merupakan module *software* yang terhubung dan dirancang untuk integrasi yang mencakup seluruh data yang terkait dengan sistem informasi perusahaan. Selain itu menurut James A. Hall (2002:114) menjelaskan pengertian *Enterprise Resource Planning* adalah paket perangkat lunak modul berganda yang berkembang terutama dari sistem perencanaan manufaktur tradisional (*manufacturing resource planning-MRP II*). Kemudian menurut James A. O'brien yang dialih bahasakan oleh Dewi Fitriasary dan Deny Arnos Kwary (2005:320) mengemukakan pengertian *Enterprise Resource Planning* adalah bagian utama dan terpenting teknologi dari *e-business*, sebuah kerangka kerja transaksi keseluruhan perusahaan dengan berbagai hubungan yang terintegrasi ke pemrosesan pesanan penjualan, manajemen dan pengendalian persediaan, perencanaan produksi dan distribusi, serta keuangan.

Berdasarkan definisi diatas mengenai ERP tersebut dapat disimpulkan, bahwa ERP merupakan sebuah sistem didesain sebagai ganti perangkat perusahaan terdahulu, dengan kumpulan modul-modul software canggih yang terintegrasi dalam menghasilkan sistem informasi dan software aplikasi berukuran sebesar perusahaan yang menyediakan penyimpanan informasi yang terpusat yang menyediakan detail transaksi jumlah besar yang berlangsung dari hari ke hari. ERP mengintegrasikan inti proses bisnis dari perencanaan sampai produksi, distribusi dan penjualan.

g. Ellipse Software

Ellipse Software dirancang khusus untuk pertambahan skala menengah dan besar, *Ellipse Software* memungkinkan adanya pengelolaan kerja, aset, logistik, keuangan, dan sumber daya manusia yang baik, sehingga perusahaan dapat merespon dan mengambil keputusan dengan cepat dan tepat.

Hipotesis

Hipotesis penelitian dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

H1: Diduga terdapat pengaruh variabel Kemanfaatan (X_1) terhadap Kepuasan Pengguna (Y) *Ellipse Software*.

H2: Diduga terdapat pengaruh dari variabel Kualitas Sistem (X_2) terhadap Kepuasan Pengguna (Y) *Ellipse Software*.

H3: Diduga terdapat pengaruh secara simultan dari variabel Kemanfaatan (X_1) dan Kualitas Sistem (X_2) terhadap Kepuasan Pengguna (Y) *Ellipse Software*.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini yaitu metode penjelasan (*explanatory research*) dengan pendekatan kuantitatif. dalam Singa rimbung (2006:5) "*explanatory research* merupakan penelitian yang menjabarkan hubungan kasual antara variabel perantara pengujian hiopetsa". Rumusan hipotesis penelitian diuji untuk mengetahui pengaruh antara variabel yang telah diteliti, Kemanfaatan (X_1) dan Kualitas Sistem (X_2), dan Kepuasan Pengguna (Y)

a. Populasi

Populasi merupakan wilayah dari generalisasi dan terdiri dari subjek/obyek berkarakteristik dan berkualitas tertentu yang bisa diambil oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian bisa ditarik kesimpulan dari itu, Sugiyono (2008:117). Populasi penelitian ini 41 orang karyawan dari bagian SDM dan Keuangan PT. Pembangkit Jawa-Bali (PJB) sebagai pengguna *Ellipse software versi 8.4.9.2*. Alasan peneliti mengambil populasi tersebut karena peneliti ingin mengetahui bagaimana pandangan/respon karyawan terhadap penggunaan *Ellipse software*. Peneliti mengambil seluruh karyawan pada bagian SDM dan Keuangan sebagai *sample*. Dengan meneliti seluruh dari populasi, diharapkan mampu memberikan gambaran dari populasi itu sendiri.

b. Sampel

Teknik sampling yang digunakan adalah teknik non probabilitas atau bisa disebut sebagai *sampling* jenuh. Menurut Sugioyono (2005:85) *sampling* jenuh merupakan sampel yang diambil ketika semua anggota organisasi tidak banyak atau relatif kecil maka akan diambil keseluruhan dari jumlah populasi yang ada untuk diteliti, dikarenakan populasi yang relatif kecil. Jadi, sampel yang digunakan dalam

penelitian yaitu 41 orang karyawan bagian SDM, dan Keuangan kantor pusat PT. Pembangunan Jawa Bali (PJB) sebagai pengguna *Ellipse software versi 8.4.9.2*.

c. Analisis statistik deskriptif

Dalam sugiyono (2009:147) “analisis deskriptif dilakukan dengan menggambarkan data sekaligus mendeskripsikan data yang sudah terkumpul ,tanpa menambahkan atau melebihi data yang sudah ada ”. Analisis deskriptif digunakan sebagai gambaran karakteristik data yang terkumpul, sebagaimana adanya untuk menyusun dari distribusi frekuensi menggunakan data yang ada dikuesioner yang telah dibagikan kepada responden. Berdasarkan hasil dari masing-masing item variabel yang ada, untuk kemudian dianalisis untuk mengungkapkan fenomena yang ada disetiap variabel, dari variabel Kemanfaatan (X1), Kualitas Sistem (X2), dan Kepuasan Penggunaan (Y) sesuai apa yang responden saat mengisi kuesioner, yang nantinya bisa dipakai sebagai masukan untuk perusahaan yang diteliti.

d. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik merupakan syarat untuk menggunakan persamaan regresi berganda. Untuk mengetahui nilai pemeriksa yang benar dan tidak bias serta efisien, maka perlu diuji untuk memenuhi persyaratan asumsi klasik, yaitu berdistribusi normal, tidak adanya autokorelasi, tidak adanya heteroskedastiditas, dan tidak adanya multikorenalitas.

e. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda dalam Sugiono (2009:227) digunakan untuk menghitung seberapa besar pengaruh dari seluruh variabel bebas dengan variabel terikat dan kemudian dianalisis. Hasil dari analisis regresi linier berganda yaitu koefisien regresi b1 dan b2 yang memberitahukan hubungan antara dua variabel bebas dengan variabel terikat.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

f. Hasil Analisis Deskriptif

Hasil dari analisis deskriptif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif Variabel Kemanfaatan (X1)

Tabel 1: Distribusi Frekuensi Variabel Kemanfaatan (X1)

Item	5 SS		4 S		3 RR		2 TS		1 STS		Rata-rata
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
X1.1	5	12.20	3	80.43	2	4.88	1	2.44	0	0.00	4.02
X1.2	6	14.63	2	68.28	5	12.20	2	4.88	0	0.00	3.93
X1.3	6	14.63	4	58.54	9	21.95	2	4.88	0	0.00	3.83
X1.4	9	21.95	8	68.29	2	4.88	2	4.88	0	0.00	4.07
X1.5	5	12.20	6	63.41	8	19.51	2	4.88	0	0.00	3.83
X1.6	5	12.20	4	58.54	1	24.39	2	4.88	0	0.00	3.78
X1.7	3	7.32	2	78.05	5	12.20	1	2.44	0	0.00	3.90
X1.8	3	7.32	4	82.93	3	7.32	1	2.44	0	0.00	3.95
X1.9	9	21.95	3	56.10	6	14.63	2	4.88	1	2.44	3.90
Rata-rata Variabel X1											3.91

Sumber : data primer diolah (2015)

Berdasarkan perhitungan analisis deskriptif dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden cenderung setuju bahwa kemanfaatan sistem yang terdiri dari efektif, menjawab kebutuhan pelayanan yang cepat, memiliki keamanan (security), menjadikan pekerjaan lebih cepat, efisien segi biaya maupun waktu, mudah diidentifikasi jika terjadi kesalahan, informasi yang dihasilkan sesuai kebutuhan, informasi yang dihasilkan bermanfaat bagi pengguna, mempunyai menu berbed tiap divisi, merupakan hal penting yang harus dimiliki sebuah sistem, jika sistem itu bermanfaat. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata Variabel 3.91

2. Analisis Statistik Deskriptif Variabel Kualitas Sistem (X2)

Tabel 2: Distribusi Frekuensi Variabel Kualitas Sistem (X2)

Item	5 SS		4 S		3 RR		2 TS		1 STS		Rata-rata
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
X2.1	8	19.51	29	70.73	2	4.88	2	4.88	0	0.00	4.05
X2.2	6	14.63	28	68.29	5	12.20	2	4.88	0	0.00	3.93
X2.3	4	9.76	28	68.29	5	12.20	4	9.76	0	0.00	3.78
X2.4	6	14.63	29	70.73	4	9.76	2	4.88	0	0.00	3.95
X2.5	4	9.76	29	70.73	6	14.63	2	4.88	0	0.00	3.85
X2.6	2	4.88	19	46.34	15	36.59	4	9.76	1	2.44	3.41
X2.7	5	12.20	21	51.22	10	24.39	5	12.20	0	0.00	3.63
X2.8	5	12.20	21	51.22	11	26.83	4	9.76	0	0.00	3.66
X2.9	4	9.76	31	75.61	3	7.32	3	7.32	0	0.00	3.88
Rata-rata Variabel X2											3.79

Sumber : data primer diolah (2015)

Berdasarkan perhitungan analisis deskriptif dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden cenderung setuju bahwa kualitas sistem terdiri dari menghemat waktu, mempermudah kegiatan, tersedia menu mengoreksi data, mudah diakses dimanapun, mudah digunakan, dapat digunakan di berbagai divisi yang karakteristiknya berbeda tanpa banyak dimodifikasi, akses cepat yang tidak ada hambatan, proses download cepat, sangat cepat memproses data, merupakan tolak ukur dari sistem berkualitas atau tidak. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata sebesar 3.79

3. Analisis Statistik Deskriptif Variabel Kepuasan Penggunaan (Y)

Tabel 3: Distribusi Frekuensi Variabel Kepuasan pengguna (Y)

Item	5 SS		4 S		3 RR		2 TS		1 STS		Rata-rata
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
Y1	7	17.07	23	56.10	7	17.07	4	9.76	0	0.00	3.80
Y2	4	9.76	27	65.85	7	17.07	3	7.32	0	0.00	3.78
Y3	6	14.63	21	51.22	10	24.39	4	9.76	0	0.00	3.71
Y4	8	19.51	23	56.10	9	21.95	1	2.44	0	0.00	3.93
Y5	3	7.32	28	68.29	8	19.51	2	4.88	0	0.00	3.78
Y6	6	14.63	30	73.17	4	9.76	1	2.44	0	0.00	4.00
Y7	6	14.63	27	65.85	7	17.07	1	2.44	0	0.00	3.93
Y8	2	4.88	29	70.73	8	19.51	2	4.88	0	0.00	3.76
Y9	4	9.76	30	73.17	6	14.63	1	2.44	0	0.00	3.90
Y10	4	9.76	28	68.29	7	17.07	2	4.88	0	0.00	3.83
Y11	4	9.76	23	56.10	12	29.27	2	4.88	0	0.00	3.71
Y12	3	7.32	25	60.98	7	17.07	5	12.20	1	2.44	3.59
Rata-rata Variabel Y											3.81

Sumber : data primer diolah (2015)

Berdasarkan perhitungan analisis deskriptif dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden cenderung setuju bahwa kemanfaatan sistem yang terdiri, memberikan informasi lengkap, informasi yang mudah dipahami, menghasilkan laporan yang tepat sesuai yang dibutuhkan, informasi yang dihasilkan tepat waktu, informasi terkini

yang dihasilkan, selalu menyediakan laporan bersifat periodic secara tepat waktu, keakuratan, ketelitian, dapat dipercaya saat digunakan, kejelasan format yang ditampilkan, format yang ditampilkan menarik, keluaran report yang disajikan dalam format yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. merupakan tolak ukur dari pengguna puas dari sistem yang dihasilkan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata sebesar 3.81

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi ini digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh antara variabel bebas, yaitu Kemanfaatan (X₁) dan Kualitas Sistem (X₂) terhadap variabel terikat yaitu Kepuasan pengguna (Y).

Dengan menggunakan bantuan *SPSS for Windows Versi 22.00* didapat model regresi seperti pada Tabel 4

Tabel 4 : Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel Bebas	Unstandardized	Standardized	t hitung	Probabilitas	Keterangan
	Koefisien	Beta			
Konstanta	5.741		0.923	0.362	
X1	0.883	0.550	4.231	0.000	Signifikan
X2	0.269	0.279	2.143	0.039	Signifikan
Variabel terikat	Y				
R	: 0,739				
R square (R ²)	: 0,546				
Adjusted R square	: 0,522				
F hitung	: 22,834				
Probabilitas F hitung	: 0,000				

2. Persamaan Regresi

Persamaan regresi digunakan mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Berdasarkan pada Tabel 17 di dapatkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 5,741 + 0,883 X_1 + 0,269 X_2$$

Dari persamaan di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Kepuasan menggunakan meningkat setiap tambahan satu satuan X₁ (Kemanfaatan). Jadi apabila Kemanfaatan mengalami peningkatan, maka Kepuasan pengguna akan meningkat

dengan asumsi variabel yang lainnya dianggap konstan.

- b. Kepuasan pengguna akan meningkat untuk setiap tambahan X_2 (Kualitas Sistem), Jadi apabila Kualitas Sistem mengalami peningkatan, maka Kepuasan pengguna akan meningkat dengan asumsi variabel yang lainnya dianggap konstan.

Berdasarkan interpretasi di atas, dapat diketahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat, antara lain Kemanfaatan sebesar 0,883, Kualitas Sistem sebesar 0,269. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kemanfaatan dan Kualitas Sistem mempunyai arah hubungan yang positif terhadap Kepuasan pengguna. Dengan kata lain, apabila bahwa Kemanfaatan dan Kualitas Sistem meningkat maka akan diikuti peningkatan Kepuasan pengguna.

3. Uji Hipotesis

1. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Pengujian F dilakukan agar mengetahui mana hasil analisis regresi yang menunjukkan signifikan atau tidak signifikan, dengan begitu model diduga sesuai atau tidak. Jika hasilnya H_0 ditolak dan H_1 diterima maka tergolong signifikan. Maka sebaliknya jika hasilnya H_0 diterima dan H_1 ditolak maka tergolong signifikan. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

H_0 ditolak jika $\text{sig. } F < 0,05 (\alpha = 5\%)$

H_1 diterima jika $\text{sig. } F > 0,05 (\alpha = 5\%)$

Nilai sig. F hitung sebesar 0,000. Karena nilai sig F (0,000) $< \alpha = 0.05$ bisa disimpulkan model dari analisis regresi tergolong signifikan. Hal ini bisa disimpulkan dari H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka disimpulkan variabel terikat (Kepuasan pengguna) terpengaruh secara signifikan oleh variabel bebas [Kemanfaatan (X_1) dan Kualitas Sistem (X_2)].

2. Hipotesis II (t test / Parsial)

t test dilakukan untuk mengetahui manakah masing-masing variabel bebas yang secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. jika $\text{sig. } t < 0,05 (\alpha = 5\%)$ maka hasilnya signifikan dan berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sedangkan jika $\text{sig. } t > 0,05 (\alpha = 5\%)$ maka hasilnya tidak signifikan dan berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak. Seperti tabel dibawah ini:

Tabel 5: Hasil t test atau Parsial

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.739 ^a	.546	.522	4.14409	2.182

a. Predictors: (Constant), X_2 , X_1

b. Dependent Variable: Y

1. Tes Hipotesis Pengaruh Kemanfaatan (X_1) Terhadap Kepuasan pengguna *Ellipse Software* (Y)

H1: Diduga terdapat pengaruh signifikan Kemanfaatan terhadap Kepuasan pengguna *Ellipse Software*.

t test antara X_1 (Kemanfaatan) dengan Y (Kepuasan pengguna) menunjukkan sig. $t = 0,000$. Karena nilai sig t (0,000) $< \alpha = 0.05$ maka pengaruh X_1 (Kemanfaatan) terhadap Kepuasan pengguna adalah positif signifikan. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Kepuasan pengguna dapat dipengaruhi secara signifikan oleh Kemanfaatan atau dengan meningkatkan Kemanfaatan maka Kepuasan menggunakan mengalami peningkatan secara nyata.

2. Tes Hipotesis Pengaruh Persepsi Kualitas Sistem (X_2) Terhadap Kepuasan pengguna *Ellipse Software*.

H2: Diduga terdapat pengaruh signifikan kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna *Ellipse Software*.

t test antara X_2 (Kualitas Sistem) dengan Y (Kepuasan pengguna) menunjukkan nilai sig. $t = 0,039$. Karena nilai sig t (0,039) $< \alpha = 0.05$ maka pengaruh X_2 (Kualitas Sistem) terhadap Kepuasan pengguna tergolong signifikan pada rentang alpha 5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima dan bisa disimpulkan bahwa Kepuasan pengguna terpengaruh secara signifikan oleh Kualitas Sistem atau dengan mencoba untuk meningkatkan Kualitas Sistem maka Kepuasan pengguna akan mengalami peningkatan yang nyata.

Dari hasil keseluruhan dapat disimpulkan bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kepuasan pengguna secara simultan dan parsial. Dan dapat diketahui kedua variabel bebas tersebut paling dominan pengaruhnya terhadap Kepuasan pengguna adalah Kualitas Sistem karena memiliki nilai t hitung dan koefisien beta paling besar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial variable kemanfaatan terhadap kepuasan pengguna, dan untuk mengetahui pengaruh secara parsial kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna, dan untuk mengetahui pengaruh secara simultan kemanfaatan dan kualitas sistem terhadap kepuasan penggunaan.

- 1) Pada variabel Kemanfaatan, hasil penelitian menjelaskan bahwa *Ellipse Software* yang menjadikan pekerjaan lebih cepat dan efisien.
- 2) Pada variabel Kualitas Sistem hasil penelitian menjelaskan bahwa *Ellipse Software* menghemat waktu.
- 3) Pada variabel Kepuasan pengguna, hasil penelitian menjelaskan bahwa pengguna puas *Ellipse Software* yang selalu menyediakan laporan bersifat periodic.
- 4) Kemanfaatan *Ellipse Software* dan Kualitas *Ellipse Software* berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan pengguna *Ellipse Software*. Artinya bahwa kemanfaatan dan kualitas sistem sangat berpengaruh terhadap kepuasan pengguna suatu sistem informasi. Sebaliknya jika kemanfaatan dan kualitas sistem itu buruk maka user akan tidak puas ketika menggunakan suatu sistem informasi.

Saran

Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan, bisa dikemukakan saran-saran diharapkan bisa bermanfaat bagi pihak perusahaan khususnya karyawan yang menggunakan *Ellipse Software* pada PT. Pembangunan Jawa-Bali Surabaya. Saran yang diberikan, sebagai berikut:

1. Hasil penelitian, didapat bahwa jawaban keseluruhan responden menunjukkan sangat setuju bahwa menggunakan *Ellipse Software* memiliki banyak manfaat, akan tetapi dalam variabel Kemanfaatan masih terdapat nilai rata-rata terendah pada mudah di identifikasikan jika terjadi kesalahan. Berdasarkan hal tersebut, diharapkan untuk kedepannya PT Pembangunan Jawa Bali dapat melakukan pengembangan sistem dengan memberikan masukan kepada bagian *Software Developer* tentang aplikasi perbaikan

secara otomatis ketika diidentifikasi jika terjadi kesalahan sewaktu penggunaan dengan *Ellipse Software*.

2. Hasil penelitian, didapat bahwa variabel Kualitas Sistem Pengguna, keseluruhan responden sangat setuju bahwa *Ellipse Software* secara keseluruhan berkualitas, akan tetapi terdapat item dari variabel ini yang memiliki nilai rata-rata jawaban terendah yaitu, *Ellipse Software* dapat digunakan di berbagai divisi yang karakteristiknya berbeda tanpa harus mengubah ubah. Berdasarkan hal tersebut, bisa disimpulkan bahwa karyawan tidak begitu mengerti jelas model persis dari *Ellipse Software*. Perusahaan diharapkan membuat *Ellipse Software* dengan tampilan yang sama dengan memberitahu ke bagian pengembang sistem tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Danim, Sudarwan. 2000. Metode Penelitian Untuk Ilmu-ilmu Perilaku : Acuan Dasar Bagi Mahasiswa Program Sarjana dan peneliti Pemula. Jakarta : Bumi Aksara.
- Dewanto, Wawan dan Falahah. 2007. *ERP Menyelaraskan Teknologi Informasi Dengan Strategi Bisnis*, Informatika Bandung.
- Jogiyanto HM 2005. Analisis & Desain Sistem Informasi: Pendekatan terstruktur, Teori, dan Aplikasi Bisnis. Edisi Ketiga. Yogyakarta : Andi.
- Koentjaningrat, Fuad Hasan, 2000. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Laudon, KC. And Laudon, JP. 2004. Sistem Informasi Manajemen : Mengelola perusahaan Digital. Edisi Kedelapan. Diterjemahkan oleh Erwin Philippus Yogyakarta. Andi
- McLeod, Raymond, Jr & George Schell. 2004. *Sistem Informasi Manajemen*. Edisi 8. Jakarta : PT. Indeks.
- Mangkunegara Anwar Prabu. 2009. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*
Bandung: Penerbit Refika Aditama.

- Nasir, Mohammad. 1995. *Metode Penelitian*. Jakarta : PT. Ghalia Indonesia
- Sutabri, Tata. 2012. *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi
- Tantra, Rudy. 2012. *Manajemen Proyek Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi
- Laudon, Kenneth C., and Jane P. Laudon, 2000."Organization and Technology in The Networked Enterprise"*Management Information System*, Six Edition, International Edition. www.prenhall.com/laudon.
- Radityo, Dody; &Zulaikha. Pengujian Model DeLone and McLean Dalam Pengembangan Sistem Informasi Manajemen (Kajian Sebuah Kasus). Makassar: Simposium Nasional Akuntansi X.
- Senior Management Perspectives," *The DATA BASE for Advances in Information Systems*, Vol.33, No.2, h.11-28.
- Wahyudi, Riza. Pengaruh Kualitas Sistem, Informasi Dan Pelayanan Siakad Terhadap Kepuasan Mahasiswa(Studi Pada Mahasiswa Program Sarjana Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya)
- Widowati, Endah & Achjari, Didi. Pengukuran Konsep Efektivitas Sistem Informasi: Penelitian Pendahuluan. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2004*. Yogyakarta: SNATI
- <http://www.ems.co.id/pages-PR110814-00001-ventyx-ellipse.html>